

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016**

Nina Lailatul Mufidah

1221408661

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

This research has purpose to prove and analyze the influence of good corporate governance, profitability, and leverage to earnings management. Good corporate governance through the annual financial statements of companies listed on the Stock Exchange. Population in this research is manufacturing company in BEI period year 2012-2016 and obtained sample of 8 companies sub sector of pharmacy by using purposive sampling technique. Analysis method used is multiple linear regression analysis with SPSS version 20. The result of simultaneous research, good corporate governance, profitability, and leverage have significant effect to earnings management. Partially, good corporate governance and profitability have no effect on earnings management, while leverage has a significant positive effect on earnings management.

Keywords: *good corporate governance, profitability, leverage, earnings management*

RINGKASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan dan menganalisa pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap manajemen laba. *Good corporate governance* melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2012-2016 dan diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan sub sektor farmasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 20. Hasil penelitian secara simultan, *good corporate governance*, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial, *good corporate governance* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: *good corporate governance, profitabilitas, leverage, manajemen laba*

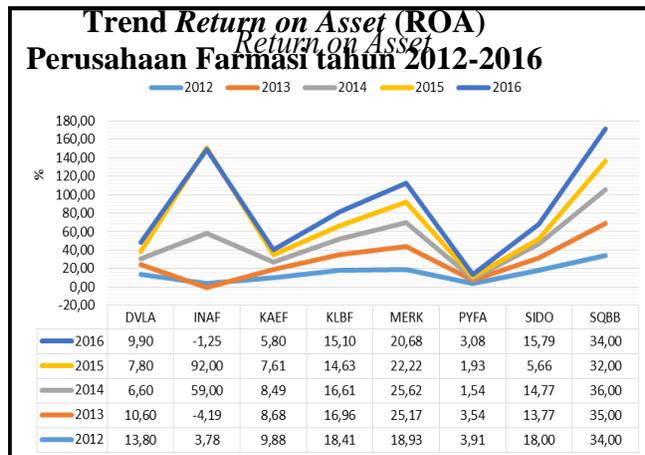
PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya perekonomian dan banyaknya pembangunan infrastruktur yang terjadi di Indonesia membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Hal ini mempengaruhi para manajemen untuk sebaik mungkin mengatur strategi agar menampilkan laporan keuangan yang baik untuk menarik investor agar menanamkan modal di perusahaannya.

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahan serta hasil yang ingin dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan perusahaan untuk menarik investor. Laporan ini disusun secara baik serta akurat untuk memudahkan pihak-pihak yang ingin mengetahui kondisi serta kinerja keuangan perusahaan. Pihak yang dimaksudkan bisa pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak internal antara lain direktur, manajemen, karyawan sedangkan pihak eksternal yaitu investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pialang, dan pemerintah.

Dalam laporan keuangan terdapat informasi laba yang mana informasi tersebut sangat penting baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, namun tidak semua akurat karena terkadang informasi laba sering digunakan sebagai target manipulasi melalui tindakan oportunistik manajemen dalam memenuhi kepuasannya.

Manajemen laba adalah salah satu bentuk upaya manajemen dalam mempengaruhi laporan keuangan dengan tujuan mengelabui investor ketika ingin mengetahui kondisi keuangan pada periode tertentu.



Sumber: www.idx.co.id yang telah diolah

Berdasarkan trend diatas dapat diketahui bahwa ROA pada perusahaan farmasi pada tahun 2012 hingga 2016 mengalami perubahan secara fluktuatif. Semakin besar perubahan ROA mengakibatkan semakin besar fluktuasi manajemen dalam menghasilkan laba. Hal ini mempengaruhi investor ketika ingin mengetahui serta memprediksi laba serta risiko dalam investasi sehingga berpengaruh terhadap kepercayaan investor ke perusahaan. Selain itu, manajemen termotivasi untuk melakukan praktik *income smothing* agar laba yang dilaporkan kepada investor maupun pihak lain tidak berfluktuatif sehingga membuat investor tetap percaya pada perusahaan tersebut.

Beberapa contoh kasus manajemen laba yang pernah terjadi baik di Indonesia maupun luar negeri antara lain PT Kimia Farma Tbk, Bank BRI unit Tapung Raya, PT Lippo Tbk, World Com, Enron Merck, Tesco Supermarket Ltd, dan Toshiba Corporation.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi. Hal ini dikarenakan penulis ingin mengetahui seberapa besar peluang adanya manajemen laba

pada perusahaan farmasi mengingat beberapa tahun yang lalu ada perusahaan farmasi yang pernah melakukan manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1) Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap manajemen laba. 2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. 3) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. 4) Apakah *good corporate governance*, profitabilitas, dan *leverage* bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Adalah proses mengumpulkan, mengklasifikasi, mengidentifikasi, menganalisis, menginterpretasikan, dan melaporkan informasi yang dihasilkannya bagi pengguna internal perusahaan untuk mengambil keputusan.

Manajemen Laba

Adalah suatu tindakan manajer perusahaan untuk mengintervensi suatu laporan keuangan dalam memilih kebijakan akuntansi untuk memenuhi tujuan pribadi.

Good Corporate Governance

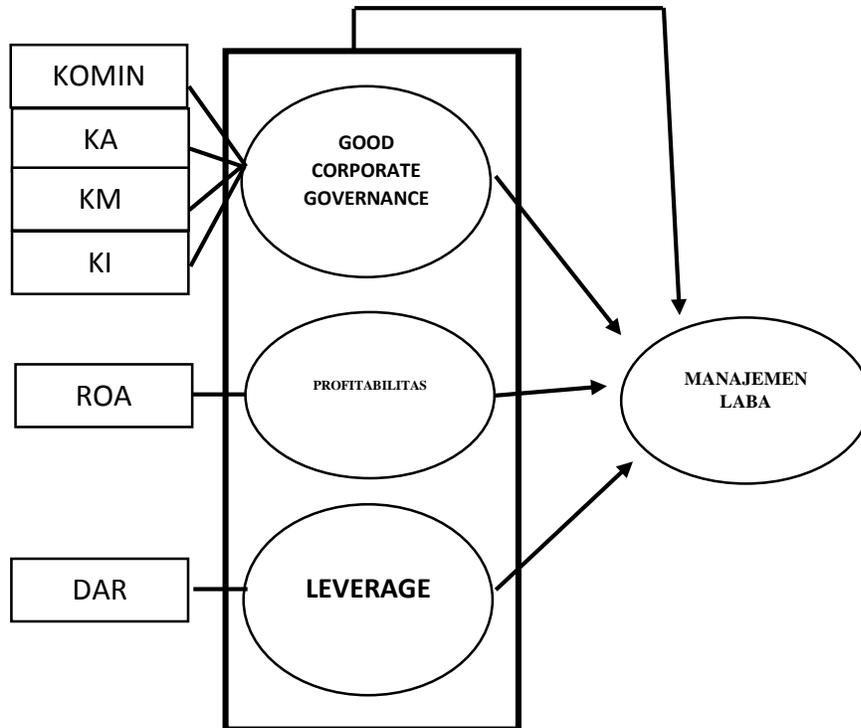
Merupakan suatu tata kelola perusahaan perilaku manajer, direktur, dan pemilik perusahaan agar sesuai dengan prinsip TARIF.**Profitabilitas**

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas normal bisnisnya.

Leverage

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam membiayai hutangnya.

Kerangka Konseptual



Model Analisis

Model analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Model yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$$DA = \alpha_0 + \alpha_1 GCG + \alpha_2 PROFIT + \alpha_3 LEV + e$$

Keterangan:

DA = *discretionary accruals*

α_0 = konstanta

α_{1-3} = koefisien regresi

GCG = *good corporate governance*

PROFIT = profitabilitas

LEV = *leverage*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Good Corporate Governance	40	3.16	4.92	4.0793	.55611
Profitabilitas	40	-.03	.58	.1490	.12584
Leverage	40	.07	4.00	.3908	.60120
Manajemen Laba	40	-.31	1.28	.1668	.42333
Valid N (listwise)	40				

Variabel *good corporate governance* dihitung dengan menggunakan akumulasi penjumlahan mulai komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, serta kepemilikan institusional, maka diperoleh nilai minimal 3,16, maksimal 4,92, mean 4,0793, dan standar deviasi 0,55611.

Variabel profitabilitas dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset, maka diperoleh nilai minimal -0,03, maksimal 0,58, mean 0,1490, dan standar deviasi 0,12584.

Variabel *leverage* dihitung dengan membandingkan total utang dibandingkan total aset, maka diperoleh nilai minimal 0,07, maksimal 4,00, mean 0,3908, dan standar deviasi 0,60120.

Variabel manajemen laba dihitung dengan menggunakan model jones, maka diperoleh nilai minimal -0,31, maksimal 1,28, mean 0,1668, dan standar deviasi 0,42333.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model yang dikembangkan serta digunakan untuk menguji hipotesis yaitu:

$$DA = \alpha_0 + \alpha_1GCG + \alpha_2PROFIT + \alpha_3LEV + e$$

Dari hasil pengolahan data dapat diketahui pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen diperoleh nilai t 0,112 dengan taraf signifikansi 0,912 > 0,05, maka H₁ ditolak.

Hasil pengolahan data diatas dapat diketahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba diperoleh nilai t -0,4111 dengan taraf signifikansi $0,685 > 0,05$, maka H_2 ditolak.

Hasil pengolahan data diatas dapat diketahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba diperoleh nilai t 2,986 dengan taraf signifikansi $0,007 < 0,05$, maka H_3 diterima.

Hasil Uji F

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.517	2.788		-1.261	.222
	Good Corporate Governance	.058	.515	.021	.112	.912
	Profitabilitas	-1.213	2.948	-.095	-.411	.685
	Leverage	6.614	2.215	.696	2.986	.007
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.955	3	9.318	8.748	.001 ^b
	Residual	21.304	20	1.065		
	Total	49.258	23			

Berdasarkan tabel diatas diketahui taraf signifikansi uji F $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel *good corporate governance*, profitabilitas, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil adjusted R^2 yaitu 0,568. Angka ini berarti 56,8% manajemen laba dipengaruhi oleh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *good corporate governance*,

profitabilitas, dan *leverage* sedangkan 0,432 atau 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa *good corporate governance*, profitabilitas, dan *leverage* bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengambil sampel yang lebih luas.
2. Menambahkan periode pengamatan agar pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas, dan *leverage* dapat lebih dirasakan dalam pengungkapan tindakan manajemen laba.
3. Perlu menambahkan variabel lain yang lebih variatif untuk penelitian selanjutnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini, misalnya *free cash flow*, ukuran perusahaan, dan lain-lain.

